

PENGARUH *HABITS OF MIND* MATEMATIS DAN *SELF CONCEPT* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP PLUS HIDAYATUN MUBTADI'IN SINGOSARI

Muhammad Catur Dzulqornain¹, Sunismi², Siti Nurul Hasana³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Islam Malang

Email: ¹caturdzulqornain@gmail.com, ²sunimsiunisma@yahoo.com, ³s.nurulhasana@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah; 1) untuk mengetahui pengaruh *habits of mind* matematis dan *self concept* secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik kelas VIII SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari; 2) untuk mengetahui pengaruh *habits of mind* matematis terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik kelas VIII SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari; 3) untuk mengetahui pengaruh *self concept* terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik kelas VIII SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari. Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan metode kuantitatif jenis *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu random sampling. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengambil data adalah kuisioner dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda metode eliminasi dengan bantuan *software* SPSS 25. Hasil yang didapat penelitian ini yang pertama adalah adanya pengaruh signifikan secara bersama-sama antara *habits of mind* dan *self concept* terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik kelas VIII SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari dengan besar pengaruhnya 54,9%. Kedua, adanya pengaruh signifikan antara *habits of mind* terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik kelas VIII SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari dengan besar pengaruhnya 53,1%. Ketiga, tidak adanya pengaruh signifikan antara *self concept* terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik kelas VIII SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari dengan melihat dari nilai Sig ($p=0,441>0,05$).

Kata kunci: *Habits of mind*, *Self concept* Matematis, kemampuan pemahaman matematis

Abstract

The purpose of this study were; 1) to determine the effect of mathematical habits of mind and self concept together on the mathematical understanding ability of students in class VIII SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari; 2) to determine the effect of mathematical habits of mind on the mathematical understanding ability of students in class VIII SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari; 3) to determine the effect of self concept on the mathematical understanding ability of students in class VIII SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari. The approach in the study used a quantitative method approach *ex post facto* type. The population in this study were all students in grade VIII of SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in. The sampling technique used in this study was

random sampling. In this study the instruments used to collect data were questionnaires and tests. The data analysis technique used is the multiple linear regression test elimination method with the help of SPSS 25 software. The results obtained in this study, the first is that there is a significant influence together between habits of mind and self-concept on the mathematical understanding ability of VIII grade students of SMP Plus Hidayatun Mubtadi'in Singosari with a large effect of 54.9%. Second, there is a significant influence between habits of mind on the mathematical understanding ability of VIII grade students of SMP Plus Hidayatun Mubtadi'in Singosari with a large influence of 53.1%. Third, there is no significant influence between self-concept on the mathematical understanding ability of VIII grade students of SMP Plus Hidayatun Mubtadi'in Singosari by looking at the Sig value ($p=0.441>0.05$).

Keyword: *Habits of Mind Mathematical, Self Concept, Mathematical Understanding Ability*

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh berbagai kompetensi matematika, seperti memahami konsep matematika, menyelesaikan masalah matematika dan mengkomunikasikan ide-ide matematika. Menurut NCTM (2020:6), pembelajaran matematika adalah suatu proses yang aktif, konstruktif dan bermakna bagi peserta didik. Senada dengan Kilpatrick dkk, (2020:8), pembelajaran matematika didefinisikan sebagai suatu proses yang membantu peserta didik mengembangkan pemahaman mereka tentang matematika dan kemampuan mereka untuk menggunakan matematika dalam memecahkan masalah. Sedangkan menurut Doyle (2021:12), pembelajaran matematika adalah suatu proses yang berpusat pada peserta didik dan menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif dan komunikatif peserta didik.

Habits of mind matematis adalah kecenderungan atau kebiasaan berpikir yang khas dalam matematika. *Habits of mind* matematis ini memungkinkan individu untuk menyelesaikan masalah matematika secara efektif dan kreatif. *Habits of mind* matematis merupakan disposisi matematis esensial yang harus dimiliki dan dikembangkan khususnya pada peserta didik yang mempelajari kemampuan matematis tingkat tinggi (*High Order Mathematical Thinking* disingkat HOMT) menurut Hendriana, dkk, (2017: 145). Sedangkan Diva dan Purwaningrum (2023:19), *habits of mind* matematis dikatakan sebagai kebiasaan suatu individu dalam berpikir dan memunculkan kecerdasan intelektualnya sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang lebih kompleks.

Selain *habits of mind* matematis, konsep diri juga penting dalam proses pembelajaran. Konsep diri (*self concept*) adalah suatu gambaran mental yang dimiliki individu tentang dirinya sendiri, yang meliputi kognisi, afektif dan perilaku. Konsep diri terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungannya, termasuk pengalaman, nilai-nilai, dan norma-norma yang dipelajarinya. Menurut Siregar (dalam Hendriana, dkk, 2017:185), mendefinisikan *self concept* sebagai persepsi atau penilaian seseorang terhadap kualitas dan kemampuan dirinya sendiri. Senada dengan Yusuf dan Nurihsan (dalam Hendriana, dkk (2017:184), mendefinisikan *self concept* sebagai persepsi, keyakinan, perasaan atau sikap, kualitas individu dan pandangan orang lain terhadap dirinya.

Hasil PISA (*Programme for International Student Assesment*) menunjukkan bahwa skor literasi matematika internasional di PISA 2022 rata-rata turun 21 poin dan skor Indonesia turun 13 poin dan posisi Indonesia berada pada peringkat 68 dari 81 negara dengan skor matematika 379 dari skor rata-rata 489, hal tersebut masih tergolong rendah (OECD,2022). Skor yang didapat oleh

peserta didik Indonesia berada di bawah rata-rata, maka dari itu kemampuan peserta didik dalam bidang matematika masih dianggap rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan pemahaman matematis peserta didik terhadap konsep-konsep matematika. Pemahaman matematis merupakan suatu kompetensi dasar dalam belajar matematika yang meliputi kemampuan menyerap suatu materi, mengingat rumus dan konsep matematika, menerapkannya dalam menyelesaikan masalah. Dalam proses pembelajaran tidaklah selalu lancar seperti apa yang ditunjukkan, terkadang mereka kurang dalam pemahaman konsep. Menurut Wiharno (dalam Hendriana, dkk, 2017), pemahaman matematis merupakan suatu kekuatan yang harus diperhatikan selama proses pembelajaran matematika, terutama untuk memperoleh pengetahuan matematika yang bermakna. Selaras dengan pendapat Lestari dan Yudhanegara (2017:81), bahwa pemahaman matematis merupakan suatu kemampuan yang dapat menyerap dan memahami ide-ide matematika.

Indikator dalam kemampuan pemahaman matematis adalah menurut Kurikulum 2013 (dalam Hedriama dkk,2017) yaitu sebagai berikut: 1) Menyatakan ulang konsep; 2) Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan; 3) Mengidentifikasi sifat-sifat konsep; 4) Memberikan contoh atau contoh kontra; 5) Mengaitkan berbagai konsep dalam matematiuka maupun di luar matematika

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *habits of mind* matematis dan *self concept* terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik kelas VIII SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in.

METODE

Dalam melaksanakan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Sukardi (2012:165) menjelaskan bahwa penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang menyelidiki variabel bebas yang telah terjadi dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik sebanyak 69 peserta didik dari 3 kelas VIII SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in yaitu kelas VIII A, VIII B dan VIII C. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, mengambil data menggunakan 59 peserta didik dari keseluruhan peserta didik kelas VIII SMP Plus Hidatatul Mubtadi'in.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua instrumen yaitu tes dan non tes. Intrumen non tes adalah berupa kuesioner/angket yang dugunakan untuk mengukur *habits of mind* matematis (X_1) sebagai variabel pertama dan angket *self concept* (X_2) untuk variabel kedua. Instrumen tes berupa 3 soal kemampuan pemahaman matematis (Y) sebagai variabel ketiga.

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian ini harus diukur validitas dan reabilitas pada variabel *habits of mind* matematis dan *self concept* matematis. Sedangkan untuk instrument tes akan dianalisis dengan menggunakan perhitungan validasi isi instrument. Pada validitas penelitian ini dilakukan dan dikonsultasi dan divalidasi oleh para ahli, sedangkan untuk realibilitas dilaksanakan untuk melihat kekonsistenan dalam instrument, sehingga instrument dapat dipercaya. Untuk pengujian realibilitas instrumen *habits of mind* dan *self concept* matematis penelitian ini menggunakan rumus (*Cronbach's Alpha*). Adapun hasil pengujian reabilitas disajikan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Relibility Statistics *Habits of mind* dan *Self concept* Matematis

Variabel	Cronbach's Alpha	R tabel	Keterangan
<i>Habits of Mind</i> Matematis	0,966	0,7	Reliabel
<i>Self Concept</i>	0,934	0,7	Reliabel

Dari Tabel 1 di atas, ditunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* angket *habits of mind* adalah 0,966 > 0,7 dan nilai *Cronbach's Alpha* *self concept* matematis adalah 0,934 > 0,7. Hal ini berarti bahwa angket *habits of mind* dan *self concept* matematis terbukti reliabel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu (1) Uji *Method of Successtive Interval* (MSI), yang digunakan pada instrumen *habits of mind* dan *self concept* matematis untuk merubah data skala ordinal menjadi skala interval. (2) Uji normalitas, untuk mengetahui data berdistribusi normal atau sebagai syarat uji statistik parametrik. (3) Uji regresi linier berganda dengan beberapa tahapan yaitu a) Menentukan model persamaan regresi. b) Pengujian hipotesis secara Bersama-sama. c) uji parameter pada model persamaan regresi. d) perhitungan persentase dari pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependen. f) metode eliminasi backward. g) uji asumsi klasik.

HASIL

Hasil data dari angket *habits of mind* dan *self concept* matematis yang masih berupa data ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successtive Interval* (MSI). Uji MSI menggunakan *Software Ms. Excel 2016* yang menghasilkan data interval, dimana data tersebut yang akan digunakan untuk uji-uji selanjutnya. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan software *SPSS 25* memakai uji *Shapiro-Wilk*. Pada tampilan di output uji *Shapiro-Wilk*, populasi dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Sig* X_1 , X_2 dan Y lebih besar dari *level of significant* yaitu 0,05. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2 yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai sig	Taraf signifikan	Keputusan
<i>Habits of mind</i> (X_1)	0,200	0,05	Normal
<i>Self concept</i> Matematis (X_2)	0,200	0,05	Normal
Kemampuan pemahaman matematis (Y)	0,200	0,05	Normal

Pada Tabel 2 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa *habits of mind* (X_1), *Self concept* Matematis (X_2), dan Kemampuan pemahaman matematis (Y) diperoleh nilai sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *habits of mind* (X_1), *Self concept* Matematis (X_2), dan Kemampuan pemahaman matematis (Y) berdistribusi normal. Kemudian dari analisis data yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda Dengan Menggunakan Metode *Backward*

Model	B	Sig Coefficients	Sig. Anova	R Square
1	Konstanta	-29,119	0,000	0,549
	X_1	1,528		
	X_2	0,299		
2	Konstanta	-18,298	0,000	0,543
	X_1	1,555		

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu $Y' = -29,119 + 1,528X_1 + 0,299X_2$. Arti dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut.

1) Konstanta = -29,119

Apabila variabel *habits of mind* (X_1) dan *self concept* matematis (X_2) dianggap sama dengan nol, maka variabel kemampuan pemahaman matematis (Y) peserta didik sebesar -29,119.

2) Koefisien $X_1 = 1,528$

Apabila variabel *habits of mind* (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu point maka akan

menyebabkan kenaikan pada kemampuan pemahaman matematis (Y) peserta didik sebesar 1,528, dengan *self concept* matematis (X_2) dianggap konstan. Sehingga nilai positif koefisien pengaruh *habits of mind* menjelaskan adanya pengaruh yang sejalan.

3) Koefisien $X_2 = 0,288$

Apabila variabel *self concept* matematis (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu point maka akan menyebabkan kenaikan pada kemampuan pemahaman matematis (Y) peserta didik sebesar 0,299, dengan *habits of mind* (X_1) dianggap konstan. Sehingga nilai positif koefisien pengaruh *self concept* matematis menjelaskan adanya pengaruh yang sejalan.

Dari Tabel 3 diperoleh *Sig Anova* $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *habits of mind* dan *self concept* matematis terhadap kemampuan pemahaman matematis. Besarnya pengaruh *habits of mind* dan *self concept* matematis terhadap kemampuan pemahaman matematis dapat dilihat pada dari hasil koefisien determinasi dikalikan 100% atau pada kolom *R Square* yaitu sebesar $0,549 \times 100\% = 54,9\%$ yang berarti besarnya pengaruh variabel *habits of mind* dan *self concept* matematis terhadap kemampuan pemahaman matematis adalah 54,9%.

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh model ke-2 persamaan regresi linier berganda, dikarenakan dari model persamaan ke-1 terdapat variabel bebas yang tereliminasi yaitu variabel *self concept*. Dilihat dari nilai *sig coefficients* $> 0,05$ yang dapat diartikan bahwa variabel *self concept* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman matematis. Sedangkan presentase pengaruh secara parsial dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Persentase Pengaruh Parsial

Model	Partial Correlations
Konstanta	
X_1	0,729
X_2	0,110

Dari hasil Tabel 4 diperoleh nilai Partial Correlations dari X_1 terhadap Y sebesar 0,729, maka dapat disimpulkan bahwa besar persentase pengaruh *habits of mind* (X_1) terhadap kemampuan pemahaman matematis (Y) yaitu sebesar $0,729 \times 0,729 = 0,531$ untuk hasil $0,531 \times 100\% = 53,1\%$. Sedangkan Partial Correlations dari X_2 terhadap Y sebesar 0,110. Hal tersebut dapat disimpulkan besar persentase pengaruh *self concept* matematis (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah (Y) yaitu sebesar $0,110 \times 0,110 = 0,0121$ untuk hasil $0,0121 \times 100\% = 1,21\%$.

Langkah terakhir adalah melakukan uji asumsi klasik yang berfungsi untuk mengetahui apakah uji regresi tersebut dapat digunakan. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari 5 pengujian yaitu (1) uji asumsi normalitas; (2) uji asumsi linieritas; (3) uji asumsi *heteroskedastisitas*; (4) uji asumsi autokorelasi; (5) uji asumsi multikolinieritas. Karena uji asumsi memenuhi maka uji regresi pada penelitian ini dapat dilakukan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari data *habits of mind*, *self concept* dan kemampuan pemahaman matematis peserta didik menunjukkan semuanya berdistribusi normal. Adapun metode analisis regresi linier berganda yang digunakan merupakan metode backward yang kemudian didapati suatu persamaan regresi diantaranya. $Y' = -29,119 + 1,528X_1 + 0,299X_2$ (model persamaan ke-1) $Y' = -18,295 + 1,555X_1$ (model persamaan ke-2).

Pada hipotesis pertama yang berbunyi “pengaruh *habits of mind* matematis (X_1) dan *self concept* (X_2) secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman matematis (Y)” menghasilkan model ke-1 persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan metode *backward*, dari model ke-1 persamaan regresi diketahui bahwa ada variabel independen yang tereliminasi, yaitu *self concept* (X_2) karena nilai $Sig > \alpha$, dengan tersebut dinyatakan model ke -1 persamaan regresi bermakna tetapi karena adanya variabel tereliminasi maka model ke-1 persamaan regresi tidak baik digunakan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiyanidan Alyani (2021:133) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan *self concept* terhadap kemampuan pemahaman matematis (Y). Dengan hal ini, hipotesis ketiga dikatakan tidak mempunyai pengaruh *self concept* (X_2) terhadap kemampuan pemahaman matematis (Y).

Senada dengan hasil penelitian Hartanti dan Marfu’I (2019:229) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *self concept* (X_2) terhadap kemampuan pemahaman matematis (Y) peserta didik. Hal ini berarti *self concept* (X_2) tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami matematika.

Model persamaan regresi terbaik yang telah memenuhi di atas akan di uji asumsi regresi meliputi uji asumsi normalitas, uji asumsi linieritas, uji asumsi heteroskedastisitas, uji asumsi dan auto korelasi. Sehingga model persamaan regresi dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan pemahaman matematis peserta didik dengan menggunakan *habits of mind* matematis. Pada nilai koefisien determinasi nilai X_1 terhadap Y menunjukkan nilai yang positif, maka terdapat pengaruh yang positif. Untuk diketahui besarnya pengaruh X_1 terhadap Y adalah 53,1%.

Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat dihasilkan dari pembahasan dijabarkan sebagai berikut:

1. *Habits of mind* matematis dan konsep diri (*self concept*) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik. Secara keseluruhan, pengaruh *habits of mind* matematis dan konsep diri terhadap pemahaman matematis mencapai 54,9%.
2. *Habits of mind* matematis berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik. Semakin tinggi *habits of mind* matematis peserta didik, semakin tinggi pula kemampuan pemahaman matematis peserta didik. Besar pengaruh *habits of mind* matematis terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik adalah 53,1%.
3. *Self concept* tidak ada pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik. Apabila *self concept* berdiri sendiri dan tidak bersama-sama dengan variabel *habits of mind* matematis. Hal ini terbukti dengan nilai $Sig (p = 0,441 > 0,05)$.

Saran

Adapun kesimpulan yang dapat dihasilkan dari pembahasan dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
Berdasarkan hasil penelitian, *habits of mind* dan *self concept* matematis diketahui mampu mempengaruhi kemampuan pemahaman matematis, sehingga peserta didik diharapkan dapat lebih percaya diri dan mampu mendorong untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika.
2. Bagi guru
Ketika dalam pembelajaran matematika guru sebaiknya menggunakan metode dan strategi yang tepat serta memberikan suasana yang lebih menyenangkan dalam proses pembelajaran, sehingga rasa keyakinan diri dan motivasi untuk belajar peserta didik dapat meningkat.
3. Bagi peneliti berikutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk bisa lebih banyak mengeksplor faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman matematis. Menggunakan metode penelitian yang berbeda atau melibatkan populasi serta sampel yang lebih besar sehingga dapat memberikan wawasan yang baru. Selain itu, dengan adanya beberapa keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini disarankan untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas atau jenjang sekolah yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Diva, S. A., & Purwaningrum, J. P. (2023). Strategi Mathematical Habits of Mind Berbantuan Wolfram Alpha untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Bangun Datar. *Plusminus: jurnal pendidikan matematika*, 3(1), 15-18.
- Doyle, B. (2021) *Effective Mathematics Instruction: Fostering Deep Understanding and Fluency*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Hartanti, J., & Marfu'i, L. N. R. (2020, August). The Analysis of Self-Concept Scale in Engineering Faculty: A Rasch Model Analysis. In *2nd International Seminar on Guidance and Counseling 2019 (ISGC 2019)* (pp. 229-234). Atlantis Press.
- Hendriana, H. H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findel, B. (2020). *Teaching Mathematics for Learning*. Reston, VA: National Council of Theacher of Mathematics.
- OECD (2023), Hasil PISA 2022 (Volume I): Keadaan Pembelajaran dan Kesetaraan dalam Pendidikan, PISA, OECD Publishing, Paris, <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Qadarsih, N. D. (2017). Pengaruh Kebiasaan Pikiran (Habits of Mind) terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(2).
- Rahayu, D. P. & Kartika, H. (2019). Pengaruh Self Concept Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2). 464-471.
- Sari, R. P., Haryani, S., & Setiawan, R. (2021). Pengaruh Self Concept Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 145-156.
- Septiyani, N. O., & Alyani, F. (2021). Analisis konsep diri terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa di sma. *Vygotsky: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 3(2), 133-144.
- Slavin, D. (2021). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publication
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: ALVABETA
- Sumarmo, U. (2012). Pendidikan karakter serta pengembangan berpikir disposisi matematis dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1-27.
- Supardi. (2022). *Pembelaaran Berdiferensiasi: Teori dan Aplikasinya dalam pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto (2020). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Kurikulum 2013*. Bandung: Sinar Aksara Baru.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Lembar Persetujuan Pembina Jurnal

Artikel oleh Muhammad Catur Dzulqornain yang berjudul “Pengaruh *habits of mind* Matematis dan *self concept* Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Peserta didik Kelas VIII SMP Plus Hidayatul Mubtadi’in Singosari” ini telah diperiksa dan disetujui.

Malang, 20 Juli 2024
Pembimbing I

Dr. Sunismi, M. Pd
NPP 1910200005